

ANALISIS MAKNA KATA SIFAT KIREI SEBAGAI POLISEMI DALAM BAHASA JEPANG

MUHAMMAD KHAIRUL ANWAR

Program Studi Jepang - S1, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas

Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : ijonk.id@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi ini meneliti makna kata sifat kirei sebagai polisemi melalui kajian semantik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang terkandung pada kata sifat kirei, serta mendeskripsikan hubungan antar makna dasar dan perluasan dari kata sifat kirei. Data yang dianalisis dalam skripsi ini berupa kalimat yang mengandung makna kata sifat kirei. Adapun sumber data diambil dari: Kihongo Yoorei Jiten (1990), Nihongo no Kokoro wo Tsutaeru Keiyoshi (2001), dan www.tangorin.com. Data tersebut dianalisis menggunakan teori Machida dan Momiyama, serta digolongkan ke dalam majas. Hasil penelitian ini diketahui bahwa kata sifat kirei mempunyai beberapa makna antara lain: kirei yang bermakna "cantik" sebagai makna dasarnya, dan makna perluasannya seperti: kirei yang bermakna "bersih"; "indah"; "rapi"; "jernih"; "jujur"; "habis"; (lupa)"sama sekali"; dan "halal". Selain itu perluasan makna kirei juga terdapat dalam kiasan kireina baraniwa togega aru. Kemudian, hubungan antar makna kirei masuk pada majas metafora dan metonimi saja. Perluasan makna yang termasuk dalam perluasan bentuk metafora adalah pada makna kirei "indah"; "rapi"; dan makna kirei yang masuk dalam idiom kireina baraniwa togega aru.. Sedangkan sisanya masuk dalam perluasan bentuk metonimi, yang terdapat pada makna kirei "bersih"; "jernih"; "jujur"; "habis"; (lupa)"sama sekali"; dan "halal".

Kata Kunci : polisemi, hubungan antar makna, kirei.

ANALYSIS ON ADJECTIVE KIREI AS POLYSEMY IN JAPANESE LANGUAGE

MUHAMMAD KHAIRUL ANWAR

*Program Studi Jepang - S1, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas
Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : ijonk.id@gmail.com*

ABSTRACT

Skripsi ini meneliti makna kata sifat kirei sebagai polisemi melalui kajian semantik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang terkandung pada kata sifat kirei, serta mendeskripsikan hubungan antar makna dasar dan perluasan dari kata sifat kirei. Data yang dianalisis dalam skripsi ini berupa kalimat yang mengandung makna kata sifat kirei. Adapun sumber data diambil dari: Kihongo Yoorei Jiten (1990), Nihongo no Kokoro wo Tsutaeru Keiyoshi (2001), dan www.tangorin.com. Data tersebut dianalisis menggunakan teori Machida dan Momiyama, serta digolongkan ke dalam majas. Hasil penelitian ini diketahui bahwa kata sifat kirei mempunyai beberapa makna antara lain: kirei yang bermakna "cantik" sebagai makna dasarnya, dan makna perluasannya seperti: kirei yang bermakna "bersih"; "indah"; "rapi"; "jernih"; "jujur"; "habis"; (lupa)"sama sekali"; dan "halal". Selain itu perluasan makna kirei juga terdapat dalam kiasan kireina baraniwa togega aru. Kemudian, hubungan antar makna kirei masuk pada majas metafora dan metonimi saja. Perluasan makna yang termasuk dalam perluasan bentuk metafora adalah pada makna kirei "indah"; "rapi"; dan makna kirei yang masuk dalam idiom kireina baraniwa togega aru.. Sedangkan sisanya masuk dalam perluasan bentuk metonimi, yang terdapat pada makna kirei "bersih"; "jernih"; "jujur"; "habis"; (lupa)"sama sekali"; dan "halal".

Keyword : polisemi, hubungan antar makna, kirei.